

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, penulis menggunakan metode ilmiah yang diuraikan sebagai berikut.

3.1 Jenis, Metode, dan Objek Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Setiap metode penelitian mempunyai kelebihan dan kekurangan tertentu, sehingga penelitian yang tepat sebenarnya bergantung pada tujuan penelitian yang dilakukan. Penentuan metode penelitian yang tepat sebenarnya bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2005) adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang berkaitan dengan pengalaman yang diteliti, seperti tingkah laku, tindakan, dan pengamatan secara holistik, meng gambarkannya dalam kata-kata atau bentuk kebahasaan. Tujuan penelitian kualitatif adalah menjelaskan fenomena atau peristiwa secara mendalam dengan mengumpulkan informasi. Dengan menggunakan metode ini, penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi penonton pria terhadap pakaian karakter anime One Piece.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu elemen penting dalam melakukan sebuah penelitian. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. Tujuan dari penelitian kualitatif ialah menjelaskan suatu fenomena atau kejadian sedalam-dalamnya dengan cara mengumpulkan data. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus.

3.1.3 Objek Penelitian dan Unit Analisis

Objek dari penelitian ini ialah para penonton Pria dari anime *One Piece* yang terdiri dari kalangan mahasiswa mana saja, yang sampai sekarang masih aktif untuk mengikuti perkembangan anime *One Piece* secara khusus pada episode 517 sampai episode 525, karena terjadinya perubahan gaya busana/berpakaian pada karakter perempuan dalam anime *One piece* tersebut.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Jl. Sanjuan 1 Penfui Timur . Penelitian ini kan berlangsung selama dua minggu terhitung sejak ujian seminar proposal dilaksanakan dan tentunya dengan adanya surat izin penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

jenis dan sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Informasi yang diberikan kepada pengumpul data atau peneliti langsung dari sumbernya dikenal sebagai data primer. Sederhananya, pengamatan langsung atau tidak langsung selama wawancara dengan subjek adalah sumber data utama. Dalam penelitian dan pemecahan masalah, data primer sangat penting. Oleh karena itu, wawancara mendalam berfungsi sebagai sumber data utama penelitian.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber primer penelitian terdahulu yang tersedia bagi peneliti dalam penelitiannya sendiri. Sumber informasi ini dapat diperoleh dari buku, majalah, artikel surat kabar dan website serta hal-hal lain yang mendukung analisis persepsi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah teknik populer untuk mengumpulkan data dari individu atau kelompok individu. Ini dapat dilakukan secara lisan atau tertulis, dan dapat dilakukan oleh satu orang atau oleh sekelompok orang yang dikenal sebagai pewawancara. Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan yang digerakkan oleh tujuan antara dua pihak: orang yang diwawancarai dan pewawancara. Dalam hal ini, metode wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Dalam Proses wawancara penulis perlu menyiapkan beberapa hal, seperti : (a) daftar pertanyaan, (b) buku catatan untuk menulis informasi dari hasil wawancara, (c) rekaman atau *tape recorder*.

3.4.2 Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati objek atau subjek penelitian secara cermat dan mendalam (Amiruddin, 2016: 153-154). Penulis akan terlibat langsung dengan mahasiswa yang menonton *One Piece* terkait reaksi yang akan mereka keluarkan saat membahas mengenai busana karakter perempuan dari anime tersebut.

3.5 Teknik Validasi Data

Dalam penelitian ini trigulasi digunakan untuk menilai validitas dan ketergantungan data. Metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sumber dan jenis data saat ini disebut triangulasi data.

Triangulasi sumber membantu peneliti memverifikasi keakuratan data penelitian mereka. Triangulasi sumber adalah proses di mana peneliti memverifikasi data sumber dengan membandingkannya dengan berbagai sumber data.

3.6 Teknik Analisis Data

Pendekatan kualitatif adalah metode yang digunakan. Istilah "pendekatan kualitatif" juga mengacu pada metodologi penelitian yang menemukan realitas atau fakta yang berbeda dengan menggambarkan fenomena dari perspektif informan. Data tersebut kemudian mengalami beberapa tahap analisis, menurut Miles dan Heberman. (Sugeng, 2016) sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi data

reduksi data artinya meringkas atau membuat rangkuman, memilih dan menekankan apa yang paling penting, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Catatan inti dari data yang dikumpulkan dari hasil penambangan data dibuat selama proses reduksi data. Reduksi digunakan untuk membuat informasi yang dikumpulkan dari penambangan data lapangan lebih mudah..

3.6.2 Penyajian data

Menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagan, hubungan antar kategori. Untuk penelitian kualitatif penyajian data yang biasa digunakan dalam bentuk naratif sehingga mudah dipahami.

3.6.3 Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti setelah peneliti berada di lapangan.

3.6.4 Teknik Interpretasi Data

Interpretasi data dilakukan berikutnya setelah analisis data. Secara umum, sulit untuk membedakan antara analisis data dan interpretasi data (Maleong, 2013: 103). Analisis umpan balik digunakan dalam interpretasi data. Setelah perolehan temuan penelitian, dilakukan analisis berdasarkan temuan tinjauan literatur dan interpretasi data lapangan. Kemudian akan dianalisis ke dalam kategori pengaruh pada fase berikutnya.